

EDUKASI PATUHI PROTOKOL KESEHATAN PADA UMKM DAN MASYARAKAT DI BANJAR TAMAN SARI

I Made Suidarma¹⁾, Ni Nyoman Putri Gayatri²⁾, Setiawan Hadi Proyoga³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

^{2,3)}Fakultas Pariwisata, Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

Abstrak

Kemunculan pandemi Covid-19 sudah menyebar di hampir seluruh belahan dunia sehingga menghadirkan penyesuaian tatanan kehidupan dalam segala bidang, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga di bidang ekonomi dan sosial, termasuk sistem penyelenggaraan pendidikan. Infeksi pada Covid-19 menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai Negara tetapi hingga saat ini UMKM dan Masyarakat masih belum sadar terhadap bahaya pandemi Covid-19. Hal ini diakibatkan beberapa kondisi seperti rendahnya pengetahuan mengenai Covid-19 dan edukasi yang kurang optimal dalam menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai Covid-19 dan cara penerapan protokol kesehatan kepada UMKM dan masyarakat di Banjar taman sari, kelurahan sanur. Disamping itu menyediakan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di tingkat UMKM dan masyarakat secara keseluruhan. Metode kegiatan yang digunakan adalah: 1) Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung kondisi masyarakat dan UMKM di wilayah Banjar Taman Sari, Kelurahan Sanur dalam menerapkan protokol kesehatan; 2) Pelaksanaan kegiatan, dengan membuat eflyer yang akan disebarluaskan secara online kepada masyarakat, serta mendistribusikan poster kepada setiap UMKM; 3) Edukasi, pada tahap ini melaksanakan penyampaian edukasi di wilayah Banjar Taman Sari. Setelah diadakannya pelaksanaan kegiatan edukasi ke UMKM dan masyarakat, maka UMKM dan masyarakat di Banjar Taman Sari memahami mengenai bahaya covid-19 dan pentingnya penerapan protokol kesehatan, sehingga dapat berkontribusi membantu pemerintah menekan angka peningkatan pasien Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Masyarakat, Protokol kesehatan, UMKM

Abstract

The emergence of the Covid-19 pandemic has spread in almost all parts of the world, bringing adjustments to the order of life in all fields, not only in the health sector, but also in the economic and social fields, including the education delivery system. Infection with Covid-19 causes high mortality in various countries, but until now MSMEs and the public are still not aware of the dangers of the Covid-19 pandemic. This is due to several conditions such as low knowledge about Covid-19 and suboptimal education in implementing health protocols. Therefore, this service aims to provide education and understanding about Covid-19 and how to implement health protocols to MSMEs and the community in Banjar Taman Sari, Sanur Village. In addition, providing recommendations that can help improve compliance with health protocols at the MSME level and the community as a whole. The methods of activities used are: 1) Observation, carried out to observe directly or indirectly the condition of the community and MSMEs in the Banjar Taman Sari area, Sanur Village in implementing health protocols; 2) Implementation of Activities, by creating eflyers that will be distributed online to the public, as well as distributing posters to each MSME; 3) Education, at this stage carry out the delivery of education in the Banjar Taman Sari area. After the implementation of educational activities to MSMEs and the community, MSMEs and people in Banjar Taman Sari understand the dangers of Covid-19 and the importance of implementing health protocols, so that it can contribute to helping the government reduce the increase in Covid-19 patients.

Keywords: Covid-19, Education, Public, Health protocols, and SME's

Correspondence author: I Made Suidarma, suidarma@undiknas.ac.id, Bali, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Kemunculan pandemi Covid-19 sudah menyebar di hampir seluruh belahan dunia sehingga menghadirkan penyesuaian tatanan kehidupan dalam segala bidang, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga di bidang ekonomi dan sosial, termasuk sistem penyelenggaraan pendidikan. Tahun 2021 Indonesia sendiri perkembangan kasus Covid-19 per awal bulan februari ini sangat meningkat, Dimana perkembangan kasus covid-19 mencapai angka 1.1 juta jiwa yang terkonfirmasi positif, 897 rb jiwa dinyatakan sembuh, sementara korban yang meninggal mencapai 30.581 jiwa, angka tersebut dapat meningkat dari hari ke hari (Sumber; covid19.go.id,2021).

Provinsi Bali merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdampak, Saat ini data perkembangan kasus covid-19 di Provinsi Bali per awal februari sangat meningkat.



Gambar1. Data Perkembangan akumulatif Covid-19 Provinsi Bali per Kabupaten, 2021

Pada data perkembangan akumulatif Covid-19 Provinsi Bali Terdapat Kabupaten Denpasar menjadi salah satu yang terdampak dan kabupaten dengan perkembangan harian covid yang meningkat dikarenakan pusat perkembangan bisnis, pendidikan dan pemerintahan.

Banjar Taman Sari merupakan salah satu banjar yang berada di Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan , Kota Denpasar. Banjar Taman Sari berkependudukan sebesar 304 KK, 900 Krama (penduduk), 500 laki- laki dan 400 perempuan (sumber;culture.denpasarkota.go.id,2018). Dalam observasi ditemukannya permasalahan sebesar 55% UMKM dan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti penyediaan *hand sanitizer* pada setiap dagangan UMKM, penggunaan masker dan anggapan bahwa penyakit Covid-19 bukan penyakit berbahaya. Namun, sebesar 45% masyarakat lainnya juga sudah ada yang mematuhi protokol kesehatan hanya saja dalam penerapan yang dilakukan masih dengan semauanya tanpa memperdulikan yang seharusnya.

Beberapa permasalahan yang terdapat di wilayah Banjar Taman Sari. Dalam hal kesadaran masyarakat, pengetahuan dan edukasi terhadap Covid-19. Di Banjar Taman sari terdapat permasalahan seperti UMKM dan Masyarakat di wilayah Banjar Taman Sari, Kelurahan Sanur belum maksimal dalam menanggapi bahayanya Covid-19, Kurangnya edukasi yang optimal mengenai penerapan protokol kesehatan. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan edukasi kepada UMKM dan masyarakat yang bertujuan

untuk membantu pemerintah menangani dan menekan angka peningkatan pasien Covid-19.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka diperlukan langkah-langkah yang strategis sebagai upaya pemahaman dan edukasi tentang Covid-19 terhadap UMKM dan masyarakat di wilayah Banjar Taman Sari. Dalam pengawalan adanya langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya dukungan dan partisipasi UMKM dan masyarakat sehingga menjadi perubahan yang lebih baik ke depannya. Harapannya dengan adanya pengabdian bisa memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berkaitan hal tersebut maka ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan beberapa materi melalui media sosial berupa *e-flyer* edukasi.

Media sosial merupakan sarana yang paling efektif saat ini dalam aspek pemasaran, jangkauan dan aspek lainnya di era sekarang ini. Dalam solusi ini bisa dimanfaatkan untuk penyampaian edukasi berupa eflyer mengenai covid-19 dan penerapan protokol kesehatan kepada organisasi masyarakat di Banjar Taman Sari yaitu: Grup STT(Sekaa Truna Truni), Krama Banjar, dan PKK.

2. Memberikan sosialisasi edukasi kepada UMKM dan pemberian poster.

Edukasi sebagai salah satu sarana penyampaian informasi yang berisikan pengetahuan yang dapat menambah wawasan seseorang.

Dalam sosialisasi edukasi kepada UMKM terdapat penyampaian mengenai Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan terhadap pelayanan kepada konsumen dan pemasangan media poster agar dapat juga memberi edukasi kepada konsumen yang datang.

Wilayah Banjar taman sari, kelurahan sanur merupakan titik fokus dalam pengabdian ini. Sebagai pusat kegiatan pengabdian terhadap Covid-19 dan pemahaman edukasi penerapan protokol kesehatan. Pada program kegiatan di bidang masyarakat, untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk observasi dan edukasi. Adapun dalam pelaksanaan ini dilakukan selama 45 hari dan melakukan observasi, pelaksanaan kegiatan dan edukasi.

Pada program pengabdian ini titik fokus pada aspek gerakan edukasi dan kesehatan mengenai Covid-19. Oleh karena itu pada sasaran pengabdian ini ditujukan untuk umum dan segala usia. Pengadaan pelaksanaan edukasi ke UMKM dan masyarakat tentang Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan. Segala golongan remaja hingga tua mendapatkan edukasi tersebut agar nantinya dapat berpartisipasi dalam menekan angka pasien terkena Covid-19. Apabila optimal dan diterapkan dengan baik akan memberikan dampak positif pada pemerintah dan masyarakat disekitar.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan masyarakat adalah kurangnya edukasi serta pemahaman mengenai Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan, sehingga diberikan solusi dengan memberikan pelaksanaan kegiatan pemberian edukasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi kali ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi permasalahan masyarakat dan UMKM secara langsung di wilayah

Banjar Taman Sari, Kelurahan Sanur dalam menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini memiliki tujuan mengamati seberapa optimal masyarakat dan UMKM dalam menghadapi covid-19 serta pengetahuan dalam menerapkan protokol kesehatan.

2. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan pembuatan eflyer yang nantinya pemberian melalui online kepada masyarakat dan poster dibagikan kepada setiap UMKM.

3. Edukasi

Tahap ketiga yaitu melaksanakan penyampaian edukasi di wilayah Banjar taman sari. Metode dalam penyampaian edukasi ini terdapat 2 cara berbeda, yaitu: 1) Melalui online, pelaksanaan penyampaian edukasi membagikan e-flyer dengan media sosial secara online melalui grup yang berada di Banjar Taman Sari Sanur diantaranya, Grup STT (sekehe truna-truni), krama banjar, dan PKK; 2) Melalui offline, pelaksanaan kegiatan dengan cara memberikan poster edukasi terhadap protokol kesehatan di beberapa dagangan UMKM di wilayah Banjar Taman Sari, Kelurahan Sanur serta memberikan sedikit sosialisasi dalam penerapan protokol kesehatan dan SOP pelayanan kepada konsumen pada saat covid-19.

Pada kegiatan edukasi diharapkan masyarakat dan UMKM di Banjar Taman Sari mampu menerapkan edukasi penerapan protokol kesehatan yang sudah diberikan secara online maupun offline sehingga dapat menekan angka peningkatan pasien yang terkena covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dapat menambah wawasan tentang Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang benar kepada UMKM dan masyarakat Banjar Taman Sari. Sebelum terlaksananya program kegiatan pengabdian masyarakat, hal yang dilakukan pertama yaitu observasi di wilayah sekitar Banjar Taman Sari, Kelurahan Sanur. Kegiatan ini dilakukan turun ke lapangan secara langsung dan mengamati segala keadaan di sekitar. Kegiatan ini memiliki tujuan melihat apakah UMKM dan masyarakat Banjar Taman Sari sadar akan bahayanya covid-19 serta dalam melakukan penerapan protokol kesehatan. Setelah kegiatan observasi di wilayah Banjar Taman Sari.



Gambar 2. Menunjukkan kegiatan keseharian UMKM dan masyarakat Banjar Taman Sari

Aktifitas keseharian UMKM dan masyarakat Banjar Taman Sari, beberapa UMKM dan masyarakat masih tidak sadar akan bahayanya covid-19 serta dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang optimal seperti pemakaian masker yang benar dan penyediaan hansanitizer di setiap dagangan UMKM.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan dengan pembuatan e-flyer dan poster. Dalam pelaksanaan pembuatan materi edukasi dilihat dari hasil observasi sebelumnya. Hasil observasi yang dimaksud adalah masih tidak sadar akan bahayanya covid-19 serta dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang optimal seperti pemakaian masker yang benar dan penyediaan hansanitizer di setiap dagangan UMKM. Maka dari itu materi edukasi yang dibagikan mengarah ke pentingnya pemakaian masker dan cara aman berbelanja.

Dalam tahap edukasi dilakukan dengan 2 cara yaitu;

1. *Online*, melakukan pembagian 2 *e-flyer* dengan materi edukasi seputar penerapan protokol kesehatan melalui grup yang ada di Banjar Taman Sari seperti grup STT, Krama Banjar, dan PKK.
2. *Offline*, melakukan penempelan poster di beberapa dagangan UMKM di sekitar wilayah Banjar Taman Sari dengan sedikit sosialisasi edukasi penerapan protokol kesehatan.



Gambar 3. *E-flyer* edukasi yang akan dibagikan ke 3 grup yang terdapat di Banjar Taman Sari

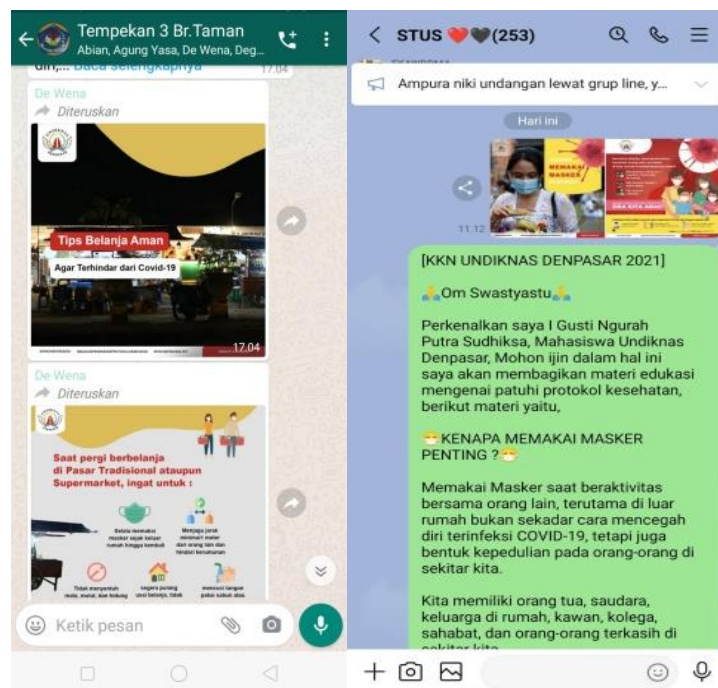
Berikut adalah 2 *e-flyer* edukasi penerapan protokol kesehatan dengan materi pentingnya pemakaian masker dan cara berbelanja di pasar tradisional dengan

menerapkan protokol kesehatan yang baik untuk dibagikan kepada masyarakat Banjar Taman Sari melalui (*online*) yaitu ke 3 grup; STT (Sekaa Truna Truni), Krama Banjar, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)



Gambar 4. Poster yang ditempatkan di beberapa dagangan UMKM di wilayah Banjar Taman Sari

Poster yang berisikan materi edukasi dan himbauan agar masyarakat dan UMKM dapat menerapkan protokol kesehatan dengan SOP yang baik.





Gambar 5. Pembagian *e-flyer* kepada 3 Grup di Banjar Taman Sari dan poster kepada beberapa dagangan UMKM

Pembagian *e-flyer* edukasi kepada 3 Grup ; STT (Seka Truna Truni), Krama Banjar, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) secara online dan pembagian poster di setiap dagangan UMKM di wilayah Banjar Taman Sari serta sosialisasi edukasi mengenai menerapkan protokol kesehatan yang diharapkan mampu meningkatkan kepedulian UMKM dan masyarakat mengenai Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan yang benar. Kegiatan yang dilakukan oleh Revita Sari1 & Dea Nurul Ifada (2022) dengan judul "Sosialisasi dan Edukasi Metode Pencegahan Covid-19 di Desa Sidoharjo I Pasar Miring" menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan program kerja membutuhkan mitra dalam kerjasama. Mitra Di Desa Sidoharjo 1 Pasar Miring, perangkat desa menjadi sasaran, termasuk juga Kepala Desa dengan target masyarakat untuk menerima edukasi atau pengetahuan tentang bahaya Covid-19.

SIMPULAN

Covid-19 menghadirkan penyesuaian tatanan kehidupan dalam segala bidang, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga di bidang ekonomi dan sosial, termasuk sistem penyelenggaraan pendidikan. Disamping itu juga memberikan dampak besar kepada masyarakat di berbagai Negara salah satunya di Indonesia. Permasalahan yang dialami oleh UMKM dan masyarakat di Banjar Taman Sari, kelurahan sanur yaitu kurangnya pemahaman dan edukasi terhadap Covid-19. Oleh karena itu saya mengadakannya pemberian edukasi ke UMKM dan masyarakat di Banjar Taman Sari tentang Covid-19 dan penerapan protokol yang benar. Hal tersebut memiliki tujuan agar UMKM dan masyarakat di Banjar Taman Sari lebih memahami bahanya Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan yang optimal. UMKM dan masyarakat sudah memahami tentang Covid-19 dan cara penerapan protokol kesehatan diharapkan kedepannya bisa meningkatkan kewaspadaan dan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk kesejahteraan UMKM dan masyarakat di Banjar Taman Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaz Anggoro Saputro, Yudi Dwi Saputra, Guntum Budi Prasetyo. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*. 2020;3(2):81-92.
- Ayu Kurniawati, K. R. 2020. Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. Vol 3 (1) hal. 58-65
- Buana, Dana Riksa. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, No. 3.
- Laely Farokhah, Yusfi Ubaidillah, Rury Arista Yulianti. 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 2020;1(1).
- Listina, O, dkk. 2020. Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia 1 (2)*.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Shofiyah, Ilmi Firdaus. 2020. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Katemas Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian masyarakat KKN Tematik daringuisi*, 1-2.
- Yunus, N.R.; Rezki, Annissa. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, No. 3.
- Zahrotunnimah. 2020. Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (3), 247-260